

BAB III METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan, jadi metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Konsep yang akan berjalan adalah dengan menggunakan keadaan alamiah adapun untuk memperoleh datanya peneliti akan masuk secara langsung di lapangan yang menjadi sasaran peneliti ke IZI Jawa Tengah di Kudus guna memperoleh data yang akurat dan jelas.

Kualitatif deskriptif yang akan dipilih peneliti untuk pendekatannya dengan model data yang terkumpul yakni kata-kata dan gambar tidak pada angka.² Pendekatan kualitatif peneliti lakukan untuk mengetahui strategi komunikasi penggalangan dana sosial lembaga IZI Jateng di Kudus melalui media poster.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat pada IZI Jawa Tengah di Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena IZI merupakan Lembaga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

² Lexy J Moelog, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), 11.

kemanusiaan yang berbasis agama dan mengimplementasikan penggalangan dana sosial menggunakan media poster.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan sumber data di mana peneliti dapat mendapatkan data yang diinginkan dalam agenda penelitian. Penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi namun menggunakan oleh Spradley dinamakan “*Social Situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (*place*), pelaku atau orang-orang (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.³ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah informan yang akan dimintai keterangannya, yaitu Bapak Saebani sebagai staf EKZ (Edukasi dan Kemitraan Zakat) di IZI Jawa Tengah di Kudus.

4. Sumber Data

Menggali data berdasarkan sumbernya dan mencarinya merupakan hakikat penelitian. Data yang akan dijadikan acuan dalam penelitian diperoleh dari berbagai sumber yaitu sumber primer dan skunder. Dalam penelitian ini terdapat data yang akan dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.⁴ Data ini merupakan data langsung dari lokasi yang diperoleh secara langsung pada obyek yang

³ Sugiono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 215.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

dijadikan sumber acuan informasi yang sedang dicari. Sumber data primer ini diperoleh untuk mendapatkan data atau keterangan langsung mengenai rancangan strategi komunikasi penggalangan dana sosial melalui media poster di lembaga IZI Kudus dengan cara wawancara dengan Bapak Saebani sebagai staf EKZ (Edukasi dan Kemitraan Zakat) sekaligus penanggungjawab atas IZI Jawa Tengah di Kudus dan Bapak Joko Adisaputro sebagai Kepala Kantor Perwakilan IZI Jawa Tengah yang membawahi IZI Jawa Tengah di Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Bentuk data sekunder dari sumber secara tidak langsung dengan file dokumen.⁵

Adapun data yang dijadikan sumber penelitian di dapatkan dari berbagai macam referensi: dokumentasi, buku, dan teori-teori yang ada sesuai dengan penelitian. Data sekunder yaitu data yang diperoleh penulis untuk mendukung data primer agar mempermudah penelitian. Profil IZI juga dijadikan sumber data skunder. Selain profil peneliti juga akan mengambil data sekunder dari *website* dan hal lain yang dapat mendukung sumber data primer. Alasan peneliti mengambil data tersebut karena untuk memperbanyak data yang nantinya bisa dianalisis dengan baik.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 309.

5. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan dari suatu penelitian adalah mendapatkan data maka dari itu, ada suatu teknik pengumpulan data agar mencapai standar yang diterapkan.⁶

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data, antara lain adalah:

1. Observasi

Menurut Nasution yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Peneliti menggunakan observasi partisipatif yang secara langsung terlibat dengan orang-orang yang diamati atau dengan objek yang digunakan sebagai sumber data penelitian.⁷ Dengan menggunakan teknik observasi partisipatif kegiatan observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, baik itu dalam lingkungan formal atau informal. Pengamatan yang dilakukan peneliti secara langsung dapat berinteraksi secara langsung dengan objek penelitian. Teknik observasi ini peneliti melakukannya dengan cara melihat seberapa efektifitas strategi komunikasi penggunaan poster sebagai media penggalangan dana sosial di lembaga IZI Kudus dengan mengadakan kunjungan dan pengamatan secara langsung kepada pihak yang bersangkutan yaitu IZI Jawa Tengah di Kudus.

2. Wawancara

Menanyakan sesuatu dengan seseorang merupakan pengertian wawancara, pedoman wawancara yang

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 310.

digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu pertama peneliti menanyakan dengan terstruktur kemudian diperdalam sampai menemukan jawaban variabel dan keterangan lengkap.⁸

Tujuan dari wawancara atau interview yang dimaksudkan untuk merekam data-data tertulis yang berfungsi sebagai data yang sangat penting untuk bahan analisis. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan dengan Bapak Saebani sebagai staf EKZ (Edukasi dan Kemitraan Zakat) sekaligus penanggungjawab atas IZI Jawa Tengah di Kudus dan Bapak Joko Adisaputro sebagai Kepala Kantor Perwakilan IZI Jawa Tengah yang membawahi IZI Jawa Tengah di Kudus, tentang strategi komunikasi penggalangan dana melalui media poster di lembaga IZI Kudus.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan proses mencari berbagai catatan, surat kabar majalah dan sebagainya yang mengenai *variable*.⁹ Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang sudah berwujud dokumen. Dokumen yang didapat biasanya pada saat orang yang meneliti dan berkomunikasi dengan narasumber yaitu Bapak Saebani sebagai staf EKZ (Edukasi dan Kemitraan Zakat) IZI Jawa Tengah di Kudus.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 270.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 274.

Untuk melengkapi penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dikenal dengan studi dokumentasi. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki IZI Jawa Tengah di Kudus terkait dengan judul maupun data-data berupa: Visi, misi, tujuan, dan data kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan, yakni mengenai analisis strategi komunikasi penggalangan dana melalui media poster di lembaga IZI Jateng di Kudus.

6. Pengujian Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *Credibility* (Validitas Internal atau kepercayaan), *transferability* (Validitas eksternal atau keteralihan), *dependability* (reliabilitas atau kebergantungan) dan *confirmability* (obyektivitas atau kepastian).¹⁰ Untuk mendapatkan data yang kredibel maka dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

1. Perpanjangan pengamatan atau keikutsertaan

Perpanjangan pengamatan dapat menjadikan hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka, dan semakin mempercayai sehingga tidak ada suatu informasi yang disembunyikan lagi.¹¹ Keikutsertaan peneliti dalam waktu yang tidak singkat sangat menentukan

¹⁰ Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 324.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

dalam pengumpulan data.¹² Perpanjangan pengamatan. Dengan teknik ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini yakni data yang sudah benar atau tidak. Setelah dicek kembali apabila data yang diperoleh selama ini ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan kembali yang lebih luas dan mendalam sehingga peneliti memperoleh data yang pasti akan kebenarannya

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan kesinambungan. Melalui cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam oleh peneliti secara pasti dan sistematis.¹³ Pengecekan kembali merupakan upaya yang dilakukan terhadap data yang ditemukan salah atau tidak agar dapat dideskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.¹⁴ Triangulasi ada 3 yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Diperlukan triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data-data yang telah

¹² Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 327.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

diperoleh dari berbagai sumber.¹⁵ Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang analisis strategi komunikasi penggalangan dana melalui media poster di lembaga IZI Kudus, dengan hasil observasi yang dilakukan dalam penelitian. Sumber tersebut di peroleh dari IZI Jawa Tengah di Kudus, Staf EKZ (Edukasi dan Kemitraan Zakat).

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk mengetahui data terhadap sumber yang sama dengan penggunaan teknik yang berbeda.¹⁶ Misal penguji ingin menguji kredibilitas data dari strategi penggalangan dana yang dilakukan IZI Jawa Tengah di Kudus, maka penelitian diuji dengan berbagai teknik. Peneliti juga menggunakan triangulasi teknik, di mana peneliti mencocokkan data yang dihasilkan dari temuan lapangan.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Data yang telah dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih dalam kondisi segar, belum banyak masalah, akan mudah memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹⁷ Dalam hal ini dilakukan wawancara mengenai bagaimana strategi komunikasi penggalangan dana sosial melalui media

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 374.

poster di IZI Jawa Tengah di Kudus. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dari penelitian yang telah dilakukan.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah pendukung untuk membuktikan data-data yang telah ditemukan oleh peneliti.¹⁸ Penelitian ini melampirkan foto-foto hasil penelitian agar dapat memperkuat data-data yang ditemukan dan dapat dipercaya.

7. Teknis Analisis Data

Dalam menganalisis data selama di lapangan, peneliti menggunakan analisis model Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁹

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlukan.²⁰ Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada strategi komunikasi penggalangan dana sosial dalam media poster di IZI Kudus. Langkah yang harus ditempuh adalah menelaah semua data yg ditemukan. Data tersebut kemudian dipelajari dan ditelaah agar menghasilkan

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 375.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 337.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

gambaran yang lebih jelas bagi peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, tahap ini yang dikatakan sebagai tahap reduksi data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data, karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, maka akan Analisis ini dilakukan mengingat data yang terkumpul itu sangat banyak. Data yang bertumpuk dapat menimbulkan kesulitan dalam menggambarkan rinciannya secara keseluruhan dan sulit pula untuk mengambil kesimpulan, kesukaran ini dapat diatasi dengan cara bentuk kata-kata atau uraian singkat sehingga keseluruhan datanya dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.²¹ Dalam hal ini, peneliti menarasikan tentang strategi komunikasi penggalangan dana sosial dalam media poster di IZI Jawa Tengah di Kudus.

3. *Concluding Drawing / Verification* (Penarikan Kesimpulan / Verifikasi)

Menurut Miles dan Huberman, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap, pertama menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data, maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²² Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir tentang strategi komunikasi penggalangan dana sosial dalam media poster di IZI Jawa Tengah di Kudus.



²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.